62. HR SP MARIA DIANGKAT KE SURGA

Tema	: Maria, wanita pilihan Tuhan
Tujuan	: Anak mengenal pribadi Bunda Maria
Sarana	: Gambar Bunda Maria

Lagu Pembukaan : Ya Namamu Maria (HPN 365/MB 547)

Doa Pembukaan :
Allah Bapa kami yang mahabaik, syukur dan terima kasih, karena Engkau telah mengumpulkan kami kembali pada hari ini. Dampingilah kami agar dapat mengikuti pertemuan dengan baik dan berkatilah juga kakak pendamping kami yang akan mengajar kami. Amin.

Bacaan Kitab Suci Thn. A, B dan C : Lukas 1:39-56 (Bacaan HR)
1:39 Beberapa waktu kemudian berangkatlah Maria dan langsung berjalan ke pegunungan menuju sebuah kota di Yehuda.
1:40 Di situ ia masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet.
1:41 Dan ketika Elisabet mendengar salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahimnya dan Elisabet pun penuh dengan Roh Kudus,
1:42 lalu berseru dengan suara nyaring: "Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu.
1:43 Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku?
1:44 Sebab sesungguhnya, ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan.
1:45 Dan berbahagialah ia, yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana."
1:46 Lalu kata Maria: "Jiwaku memuliakan Tuhan,
1:47 dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku,
1:48 sebab Ia telah memperhatikan kerendahan hamba-Nya. Sesungguhnya, mulai dari sekarang segala keturunan akan menyebut aku berbahagia,
1:49 karena Yang Mahakuasa telah melakukan perbuatan-perbuatan besar kepadaku dan nama-Nya adalah kudus.
1:50 Dan rahmat-Nya turun-temurun atas orang yang takut akan Dia.
1:51 Ia memperlihatkan kuasa-Nya dengan perbuatan tangan-Nya dan mencerai-beraikan orang-orang yang congkak hatinya;
1:52 Ia menurunkan orang-orang yang berkuasa dari takhtanya dan meninggikan orang-orang yang rendah;
1:53 Ia melimpahkan segala yang baik kepada orang yang lapar, dan menyuruh orang yang kaya pergi dengan tangan hampa;
1:54 Ia menolong Israel, hamba-Nya, karena Ia mengingat rahmat-Nya,

1:55 seperti yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyang kita, kepada Abraham dan keturunannya untuk selama-lamanya."
1:56 Dan Maria tinggal kira-kira tiga bulan lamanya bersama dengan Elisabet, lalu pulang kembali ke rumahnya.

Pendalaman Materi :
Adik-adik, pagi ini kakak membawa gambar seseorang (*Perlihatkan gambar kepada anak-anak*). Apakah kalian tahu gambar siapa ini? (*Beri kesempatan anak untuk menjawab*). Ya, semua benar. Ini adalah gambar Bunda Maria. Hari ini kakak mau menceriterakan siapa itu Bunda Maria. Baik, kalian siap mendengarkan? OK!

Maria berasal dari Nazaret dan dibesarkan dalam keluarga sederhana. Ibunya bernama Anna dan ayahnya bernama Yoakim. Maria sungguh menjadi berkat bagi keluarganya, karena ia dilahirkan ketika Anna sudah berusia lanjut. Dialah anak yang sudah lama dinanti-nantikan pasangan Anna dan Yoakim.

Hati Maria sudah tertambat pada seorang pria bernama Yusuf, seorang pria sederhana yang saleh dan pekerjaannya sebagai tukang kayu. Ketika mereka baru bertunangan, Maria mengandung, pada hal mereka belum menikah. Yusuf terkejut dan berniat mau meninggalkan Maria secara diam-diam. Ketika ia mempertimbangkan niatnya itu, seorang malaikat Tuhan datang dalam mimpinya dan berkata: *"Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus. Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka" (Matius 1:20-21).* Sesudah terbangun, Yusuf melakukan apa yang dikatakan malaikat dalam mimpinya itu. Ia mengambil Maria sebagai isterinya.

Maria mengandung dari Roh Kudus. Peristiwanya terjadi demikian: Ketika itu Malaikat Gabriel diutus Tuhan kepada Maria untuk menyampaikan pesan-Nya. Ketika malaikat itu masuk ke rumah Maria, ia berkata: "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau." Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu. Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya, dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan."

Kata Maria kepada malaikat: "Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?" Jawab malaikat kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa

Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah. Dan sesungguhnya, Elisabet, sanakmu itu, iapun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya dan inilah bulan yang keenam bagi dia, yang disebut mandul itu. Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil." Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia (bdk. Lukas 1:28-38).

Mengandung sebelum menikah, bagi seorang perempuan baik-baik, pastilah dirasakan sebagai aib (sesuatu yang memalukan). Maria tentu juga merasakan hal itu, tetapi karena kepatuhannya kepada kehendak Tuhan, ia menerimanya dengan iman. Yusuf yang mau menerima keadaannya pun membuatnya semakin kuat melangkah menjalani panggilannya sebagai Bunda Yesus, Tuhan kita. Yusuf pun mendampingi Maria selama masa mengandung dan melahirkan serta membesarkan Yesus.

Maria senantiasa mendampingi Yesus, sampai saat yang paling menyakitkan, yaitu menyaksikan Yesus menderita penganiayaan dan dibunuh di kayu salib. Sungguh sedih hati Maria, tetapi ia sadar bahwa itulah konsekuensi dari panggilannya, akibat kesetiaannya kepada Tuhan. Namun Tuhan tidak melupakan seluruh jerih payah dan penderitaan Maria. Sebagai ganjarannya, Tuhan telah mengangkat Maria ke surga, memberinya mahkota dan kebahagiaan surgawi untuk selama-lamanya.

Adik-adik, maukah kalian mengalami kebahagiaan di surga seperti Bunda Maria? Pasti semua mau. Apa usaha kalian agar dapat memperolehnya? *(Beri kesempatan anak untuk menyampaikan pendapatnya*). Ya, tentu saja kalian harus mengusahakannya dengan cara: hidup jujur, patuh kepada orang tua, guru dan pendamping, mau menolong teman yang dalam kesulitan, rela menderita sebagai pengikut Kristus, dll.

Ayat Emas :
“Rahmat-Nya turun-temurun atas orang yang takut akan Dia.” (Lukas 1:50)

Aktivitas : (Bahan-bahan terlampir)
Pendamping dapat memilih aktivitas yang telah disediakan sesuai dengan usia anak, tingkat kemampuan anak dan situasi setempat.

Perutusan Misioner :
Pendamping dapat membimbing anak supaya dapat merumuskan satu tindakan konkrit yang akan dilakukan sepanjang minggu itu.
Contoh: Saya akan membantu ibu mengerjakan pekerjaan-pekerjaan di rumah.

Doa Penutup :
Allah Bapa kami yang mahabaik, syukur dan terima kasih, karena Engkau telah memilih Bunda Maria menjadi ibu Tuhan kami. Berkatilah semua ibu di seluruh dunia dan ganjarilah mereka dengan kebahagiaan. Demi Kristus Tuhan kami. Amin. (*Dilanjutkan doa Salam Maria*).

Lagu Penutup : Salam Maria (HPN 363/MB 542)

MEWARNAI GAMBAR



Bunda Maria, Bunda Kristus

PESAN TERSEMBUNYI

Temukan pesan tersembunyi di balik simbol-simbol di bawah ini dengan menggunakan kunci di atasnya.

Y	W	U	T	S	R	P	N	M	L	K	J	I	H	G	E	D	B	A
																		

																

															

Jawaban :
"Jiwaku memuliakan Tuhan, dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku, sebab Ia telah memperhatikan kerendahan hamba-Nya." (Lukas 1:46-48)

MELENGKAPI KALIMAT

Di bawah ini ada Kidung yang diucapkan Maria ketika mengunjungi Elisabet, saudaranya. Lengkapilah kalimat tersebut sehingga menjadi kalimat yang sempurna. Pilihan jawaban telah tersedia di dalam kotak di bawahnya.

Jiwaku 1. _____ Tuhan dan hatiku 2. _____ karena Allah, 3. _____, sebab Ia telah memperhatikan 4._____ hamba-Nya. Sesungguhnya, mulai dari sekarang segala keturunan akan menyebut aku 5. _____, karena Yang Mahakuasa telah melakukan perbuatan-perbuatan 6._____ kepadaku dan nama-Nya adalah kudus. Dan rahmat-Nya turun-temurun atas orang yang 7. _____ akan Dia. Ia memperlihatkan kuasa-Nya dengan perbuatan 8. _____ dan mencerai-beraikan orang-orang yang 9. _____ hatinya; Ia menurunkan orang-orang yang 10. _____ dari takhtanya dan meninggikan orang-orang yang 11._____; Ia melimpahkan segala yang baik kepada orang yang 12. _____, dan menyuruh orang yang 13. _____ pergi dengan tangan 14._____ ; Ia menolong Israel, hamba-Nya, karena Ia mengingat rahmat-Nya, seperti yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyang kita, kepada Abraham dan keturunannya untuk 15._____."

Pilihan jawaban :			
berbahagia	congkak	kaya	memuliakan
besar	berkuasa	hampa	kerendahan
takut	rendah	selama-lamanya	lapar
tangan-Nya	Juru Selamatku	bergembira	

Jawaban :			
1.memuliakan	2. bergembira	3. Juru Selamatku	4. kerendahan
5.berbahagia	6. besar	7. takut	8. tangan-Nya
9.congkak	10. berkuasa	11. rendah	12. lapar
13.kaya	14. hampa	15. selama-lamanya	